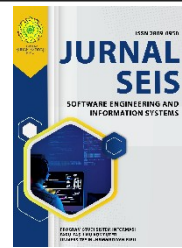




e-ISSN: 2809-0950

Jurnal Software Engineering and Information System (SEIS)

<https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/SEIS/index>



IMPLEMENTASI TATA KELOLA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH BARANG MILIK DAERAH (SIMDA BMD) MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 DENGAN DOMAIN MEA 01 PADA BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH PPU

Bendra Wardana¹

¹Program Studi Teknik Komputer, Politeknik Unggulan Cipta Mandiri

email: bendwardana@gmail.com

Abstract

This research focuses on an application, namely SIMDA BMD, to find out the level of capability of the application, using a qualitative research method with an evaluative approach using Purposive Sampling, the techniques used are interviews, observation, questionnaires and data used as supporting primary and secondary data. A laptop, personal cellphone is used, while the software used in data processing is Excel Online, which is built into Google Sheet, while other support is in the form of an internet network, Google Scholar Web which is used as a reference for obtaining materials and also references that can help in preparing research. do. The framework used in the research is COBIT 5 with the selection of the MEA domain, especially MEA 01. This research carried out calculations resulting from 40 respondents with 5 questions divided based on job responsibilities, 4 of whom have authority over the SIMDA BMD application and the remaining 36 as users or who do not have authority. the effectiveness of the Regional Property Management Information System (SIMDA BMD) which is taken from the calculation of the implementation of COBIT 5 by selecting the MEA 01 domain from a total of 40 respondents minus 1 who in the case of not submitting the respondent's sheet back to the North Penajam Paser Regency Government environment refers to the results and discussions are considered less effective in the section on the availability of report data which is still not timely, it appears there is still a gap while the others are considered appropriate for asset administration in that environment.

Keywords: System Information, Technology Information, Pemerintah Daerah, SIMDA BMD, COBIT 5.

Abstrak

Penelitian ini difokuskan kepada sebuah aplikasi yaitu SIMDA BMD untuk mengetahui seberapa tingkat Capability aplikasi tersebut, dengan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan evaluatif de Purposive Sampling, teknik yang dipakai adalah wawancara, observasi, kuesioner dan data yang digunakan data primer dan sekunder sebagai pendukung, Hardware yang digunakan sebuah Laptop, Handphone Pribadi, sedangkan Software yang digunakan dalam pengolahan data adalah Excel Online yaitu bawaan dari Google Sheet, sedangkan dukungan lainnya berupa jaringan internet, Web Google Scholar yang digunakan sebagai referensi untuk memperoleh bahan dan juga rujukan yang dapat membantu didalam penyusunan penelitian yang lakukan. Framework yang digunakan dalam penelitian adalah COBIT 5 dengan pemilihan domain MEA khususnya MEA 01. Penelitian ini melakukan perhitungan yang dihasilkan dari 40 responden dengan 5 pertanyaan yang dibagi berdasarkan tanggung jawab pekerjaan 4 diantara berasal yang memiliki kewenangan terhadap aplikasi SIMDA BMD tersebut dan 36 sisanya sebagai pengguna atau yang tidak memiliki kewenangan. efektivitas dari Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (SIMDA

BMD) yang diambil dari perhitungan implementasi Penerapan COBIT 5 dengan memilih domain MEA 01 dari total 40 responden dikurangi 1 yang dalam kasus tidak menyerahkan kembali lembar responden pada lingkungan Pemerintahan Kabupaten Penajam Paser Utara yang mengacu pada hasil dan pembahasan dianggap kurang efektif pada bagian ketersediaan data laporan yang masih kurang tepat waktu terlihat masih ada gap sedangkan yang lain sudah dianggap sesuai terhadap penatausahaan aset di lingkungan tersebut.

Kata Kunci: *System Information, Technology Information, Pemerintah Daerah, SIMDA BMD, COBIT 5.*

PENDAHULUAN

Ada begitu banyak system information yang ada pada saat ini yang perkembangannya diiringi dengan perkembangan technology information, pada pemerintahan daerah Penajam Paser Utara sendiri memiliki berbagai system information antara lain, SIPD, SIPKD, E-Reporting, E-Katalog, SIMDA Keuangan, SIMDA BMD dan banyak lagi lainnya yang tidak bisa sebutkan satu persatu, yang mana aplikasi tersebut digunakan sesuai fungsi dan tujuan masing-masing namun ada yang terintegrasi satu sama lainnya ada pula tidak.

Dari berbagai system tersebut kami tertarik untuk melakukan penelitian terhadap aplikasi SIMDA BMD pada Pemerintahan Penajam Paser utara dengan subjek penelitian pada Badan Keuangan dan Aset Daerah dengan tujuan agar kami sebagai mahasiswa calon strata satu dapat memenuhi tugas dalam pembuatan sebuah journal pada mata kuliah SI Audit serta bisa meneruskannya kepada penelitian selanjutnya untuk menjadikan topik pembahasan di dalam Proposal Skripsi yang akan dibuat nanti.

Dari beberapa system information tersebut tentu memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing yang memang harus terus dibenahi, salah satunya sebagai contoh SIMDA BMD, pada SIMDA BMD terus membenahi kelebihan dan kekurangan tersebut, sebagai bukti kalau SIMDA BMD terus membenahi kelebihan dan kekurangan tersebut dengan terus mengupdate versi lama menjadi versi terbaru yang mana sejak pertengahan Tahun 2016 versi awal muncul dengan SIMDA BMD versi 2.0.7.1 hingga saat ini sudah menjadi SIMDA BMD versi 2.0.7.11R hal itu membuktikan bahwa aplikasi SIMDA BMD terus berbenah.

Adapun masalah-masalah yang teridentifikasi dari Aplikasi SIMDA BMD dapat kami simpulkan antara lain adalah permasalahan data, perangkat, jaringan, dan juga sumber daya manusianya. Dari keempat

permasalahan akan dibahas satu persatu pada pembahasan selanjutnya.

Dari latar belakang, topik pembahasan serta identifikasi permasalahan diatas tentu membutuhkan data pendukung yang berupa tinjauan pustaka yang akan dijadikan referensi maupun bahan di dalam pembahasan selanjutnya, Adapun beberapa tinjauan tersebut sebagai berikut, berdasarkan peraturan bupati yang memaparkan tentang pemerintahan daerah serta pengurus barang, yang mana berkaitan dengan aplikasi SIMDA BMD nantinya. SIMDA BMD merupakan singkatan dari system information Manajemen dan Aset Badan Milik Daerah, yang mana kegiatannya berpusat pada Badan Keuangan dan Aset Daerah serta dikelola oleh masing-masing dinas yang ada di Pemerintahan Penajam Paser Utara. Adapun jumlah dari keseluruhan SKPD terkait ialah 36 yang masing-masing memiliki pengurus barang yang di SK -kan oleh bupati..

Pemerintahan saat ini banyak mengalami permasalahan betapa sulitnya mewujudkan clean governance, untuk menyikapi besarnya arus terhadap keinginan pendemokrasian, desentralisasi dan globalisasi, maka upaya untuk mengantisipasi begitu banyak persoalan tersebut, satu diantara persyaratan yang mesti ditingkatkan ialah komitmen terhadap penerapan nilai luhur kemajuan bangsa serta prinsip pemerintahan yang baik dalam perwujudan cita-cita dan tujuan bangsa bernegara, yang mana telah diamanatkan pada pembukaan Undang -undang Dasar 1945.

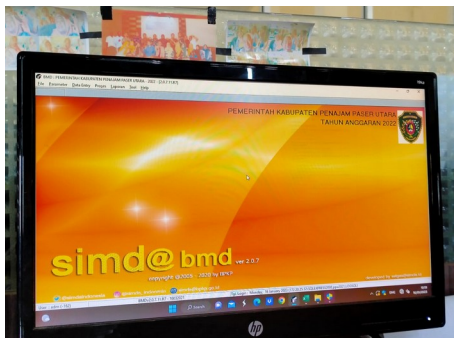
METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini kami menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan evaluatif. Riset evaluative ialah riset yang mengkaji efektifitas serta keberhasilan suatu program/ system [1].

Framework yang kami gunakan pada penelitian ini menggunakan kerangka kerja Cobit 5 dengan mengambil domain MEA01[2].

Lokasi penelitian ini kami lakukan di wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara yakni pada Badan Keuangan dan Aset Daerah serta Organisasi Pemerintah Daerah Terkait..

Sumber data bersumber dari data primer (data yang diperoleh langsung melalui narasumber atau Sumber) dan data sekunder (data diperoleh melalui dokumen atau arsip). Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian adalah dengan teknik observasi (Observation techniques) dan Teknik wawancara (interview techniques)[3]. Berikut ini merupakan hasil dari teknik pengumpulan secara observasi



Gambar 1 Aplikasi SIMDA BMD



Gambar 2 Ruang Server SIMDA BMD

	NAMA PENGUNA	KEY
	2	2
1	Kepala Badan Perhubungan	Pengguna Harung
2	Kepala Badan Perencanaan, Penyelidikan dan Penyelidikan	Pengguna Harung
3	Kepala Badan Keselamatan, Pertahanan dan Pelancongan	Pengguna Harung
4	Kepala Badan Kewangan dan Aset Daerah	Pengguna Harung
5	Kepala Badan Pendapatan Daerah	Pengguna Harung
6	Kepala Badan Kesehatan, Budaya dan Politik	Pengguna Harung
7	Kepala Satuan Polisi Puncung Pajaja	Pengguna Harung
8	Direktur Rumah Sakit Umum Daerah	Pengguna Harung
9	Camat Penajam	Pengguna Harung
10	Camat Waru	Pengguna Harung
11	Camat Babulu	Pengguna Harung
12	Camat Sepak	Pengguna Harung
13	Lurah Penjalin	Kuasas Pengguna Harung
14	Lurah Gunung Setengah	Kuasas Pengguna Harung
15	Lurah Nering	Kuasas Pengguna Harung
16	Lurah Nipah-Nipah	Kuasas Pengguna Harung
17	Lurah Lawe-Lawe	Kuasas Pengguna Harung
18	Lurah Petung	Kuasas Pengguna Harung
19	Lurah Tanjung Tengah	Kuasas Pengguna Harung
20	Lurah Pejela	Kuasas Pengguna Harung
21	Lurah Sibolwang	Kuasas Pengguna Harung
22	Lurah kampung Bara	Kuasas Pengguna Harung
23	Lurah Serumpung	Kuasas Pengguna Harung
24	Lurah Sungai Putih	Kuasas Pengguna Harung
25	Lurah Hulimintang	Kuasas Pengguna Harung
26	Lurah Seket	Kuasas Pengguna Harung
27	Lurah Pantar Lango	Kuasas Pengguna Harung
28	Lurah Jergan	Kuasas Pengguna Harung

Gambar 3 Dokumen Pendukung Responden

Adapun Sumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Sumber Penelitian

No.	Kode Sumber	Posisi Sumber
1	Sumber 1	Kepala Sub Bidang Penyusunan Perencanaan dan Pelaporan BKAD Kabupaten Penajam Paser utara
2	Sumber 2	Analisis Aset Daerah BKAD Kabupaten Penajam Paser utara
3	Sumber 3	Operator Komputer Bidang Perencanaan dan Penyusunan Anggaran Aset BKAD Kabupaten Penajam Paser utara
4	Sumber 4	Operator Komputer Bidang Perbendaharaan, Akuntansi dan Pelaporan Aset BKAD Kabupaten Penajam Paser utara

5	Sumber 5-36	Pengurus Barang Masing-masing OPD di Kabupaten Penajam Paser utara
---	-------------	--

Dalam menentukan Sumber yang tepat pada penelitian ini kami menggunakan Teknik purposive sampling [4]. Hal ini kami lakukan untuk mempermudah kami dalam menentukan Sumber yang tepat karena dianggap sangat memahami tentang aplikasi SIMDA BMD tersebut.

Untuk melakukan penelitian tersebut perlu mempersiapkan beberapa tahapan yang akan dilalui yakni dokumen apa saja yang digunakan serta dibutuhkan untuk mendukung dalam perolehan data yang ingin dikumpulkan melalui antara lain sebagai berikut, pertama menentukan objek dan subjek untuk penelitian ,kedua membuat jadwal pertemuan, ketiga melakukan meeting awal untuk menyampaikan tujuan dan maksud penelitian serta dokumen awal penelitian untuk memperoleh izin yang disertai surat ijin penelitian melalui kampus dan atau dinas terkait, keempat meminta rekomendasi berdasarkan matrik yang ditentukan untuk menggali informasi, kelima mendokumentasikan seluruh kegiatan yang dilakukan, keenam membuat hasil laporan penelitian jika dibutuhkan, kesimpulan serta saran setelah penelitian berakhir. Untuk memenuhi kebutuhan dalam proses penelitian kami menggunakan laptop sebagai perangkat keras, serta software Microsoft office 2016 sebagai alat bantu pengolahan data, serta jaringan internet. Dari penjelasan diatas dapat diskemakan seperti pada gambar dibawah ini :



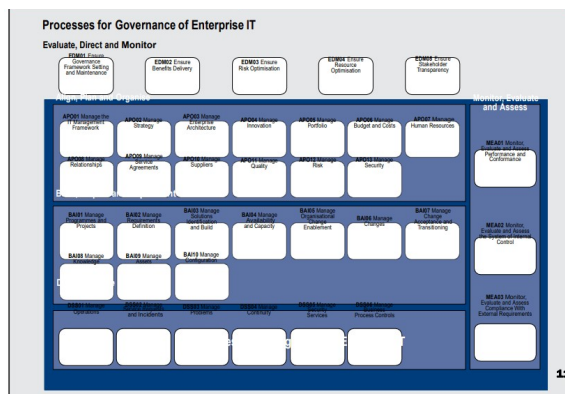
Gambar 4. Alur Tahapan Penelitian

Identifikasi Masalah sangat dibutuhkan dalam menentukan langkah lebih lanjut dalam suatu penelitian agar tidak salah dalam mengambil tindakan, karena jika tidak dapat menemukan masalah pada objek yang kita teliti dalam penelitian atau kita langsung kepada tahapan yang lebih lanjut ternyata tidak ada masalah pada objek tersebut yang mengakibatkan membuang waktu, biaya dan tenaga, itu sebabnya ini menjadi langkah awal kami sebelum lanjut pada tahapan selanjutnya. Setelah masalah sudah diidentifikasi namun perlu pembuktian apakah benar memang ada masalah seperti apa yang disampaikan atau dari pengamatan maka kita melangkah dalam tahap rencana audit pada objek yang kita jadikan penelitian. Pada kesempatan ini kami sebagai peneliti akan mengaudit Tata kelola Technology System Information pada Badan Keuangan dan Aset Daerah di Kabupaten Penajam Paser Utara beserta OPD terkait dalam pengelolaan Aset Daerah yang menggunakan SIMDA BMD versi 2.07.11R seperti pada tampilan gambar 1 diatas. Kemudian rencana yang sudah kita susun tersebut kita lakukan tindakan dengan menentukan framework apa yang tempat dalam mengaudit yang disesuaikan dengan masalah yang sudah kami sampaikan pada pendahuluan berdasarkan penelitian sebelumnya yang serupa ada beberapa yang menjadi permasalahan dalam proses penginputan data yang sering terhambat diakibatkan oleh beberapa faktor yaitu :jaringan listrik, server turun, jaringan internet, sumber daya manusia, serta yang menjadi tambahan dalam penelitian kami yang dihasilkan dari observasi langsung adalah masalah format hasil tarikan data dari proses input masih belum tertata layaknya laporan yang diinginkan sehingga penyedia harus menata ulang data tersebut untuk bisa disajikan, selain itu data input juga belum terintegrasi ke sistem SIMDA keuangan seperti yang diutarakan oleh operator komputer saat wawancara langsung .

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, dilakukanlah penelitian dengan mengevaluasi tata kelola yang ada dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 5 dengan maksud dan tujuan seberapa matang aplikasi tersebut bekerja. Tata kelola adalah tentang negosiasi dan memutuskan kepentingan nilai pemangku kepentingan yang berbeda. Konsekuensinya, sistem tata kelola harus mempertimbangkan semua pemangku

kepentingan saat membuat keputusan penilaian manfaat, risiko, dan sumber daya.

Cobit 5 membagi antara Tata Kelola dan proses manajemen IT dibagi menjadi 2 proses utama [5]: 1. Tata Kelola – terdiri dari 5 proses tata kelola, yaitu EDM (Evaluate, Direct, Monitor) 2. Manajemen – terdiri dari 4 proses, berkorelasi dengan lingkup perencanaan, merancang, dioperasikan, di monitor (PBRM), mewakili proses dalam IT tahapan ini adalah evolusi dari COBIT 4.1. Nama domain yang dimaksud adalah sebagai berikut: a. Align, Plan, Organise (APO) b. Build, Acquire, Implement (BAI) c. Deliver, Service, Support (DSS) d. Monitor, Evaluate, Assess (MEA) Setiap proses diwakili oleh domain, setiap proses mewakili perencanaan, implementasi, eksekusi, monitor, setiap aktivitas proses atau setiap masalah (seperti: kualitas, keamanan), tempatkan pada domain area yang terkait sesuai dengan level IT-nya.



Gambar 5. COBIT 5- Model Proses
(sumber : ISACA)

Domain MEA pada Model Proses Cobit 5 menjabarkan, sebagai berikut: MEA

1. Monitor, Evaluasi, Penilaian Kinerja dan Kesesuaian SIMDA BMD..
2. Monitor, Evaluasi, Penilaian Pengendalian Internal Sistem SIMDA BMD.
3. Monitor, Evaluasi, Penilaian Kesesuaian dengan Kebutuhan Eksternal.

Berdasarkan domain MEA ini mengaplikasikan pelaporan SIMDA BMD sangat mewakili kepatuhan sebuah Organisasi Perangkat Daerah untuk melaporkan laporannya sesuai aturan dan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah. Hal ini dapat terlihat dari perbaikan pelaporan aset

secara online yang semakin terus meningkat dan upaya pemerintah baik dalam lingkup internal maupun Eksternal serta bertahap akan terus dibenahi[6].

Dari pendahuluan tersebut yang kami sampaikan akan dibahas satu persatu hal-hal yang berkaitan dengan topik yaitu e-government to good governance beserta hasil perhitungan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan juga data yang dihasilkan dari pengukuran tata kelola menggunakan COBIT 5 dengan domain MEA 01[7].

Waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitian tersebut kurang lebih 3 bulan atau setengah semester yang disesuaikan dengan jadwal yang sudah dibuat berdasarkan kontak person yang dihubungi hal tersebut kami lakukan karena saat penelitian kami menghadapi masalah dengan keadaan narasumber sedang sibuk bekerja terlebih lagi sedang adanya permintaan data dari BPK Badan Pemeriksaan Keuangan serta OPD lainnya yang bersamaan saat diminta data maupun informasi pertanggungjawaban Tahun 2022, sehingga harus membuat janji terlebih dahulu. Hal tersebut tidak menghalangi kami dalam melanjutkan penelitian tersebut sampai dengan selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi dan wawancara orang Sumber yang dipilih menghasilkan perhitungan terhadap kualitas dari sistem informasi manajemen daerah barang milik daerah seperti pada tabel 1 dibawah ini :

Tabel 2. Perhitungan Responden

NO	INDIKATOR PERTANYAAN	MATURITY LEVEL					TOTAL PERNYATAAN	TOTAL JAWABAN	RATA-RATA	
		0	1	2	3	4				5
1	Instansi telah memiliki sistem pengarsipan terhadap proses sistem SIMDA BMD.	0	0	0	0	39	0	39	156	4
2	Pemantauan terhadap proses sistem SIMDA BMD dilakukan secara independen	0	0	0	0	39	0	39	156	4
3	Tersedianya laporan data SIMDA BMD yang akurat dan tepat waktu.	0	0	1	2	36	0	39	152	3.9
4	Instansi memantau proses SIMDA BMD karena telah terjadi peristiwa yang merugikan instansi.	0	0	0	0	0	39	39	195	5
5	Adanya hukum yang mengatur penerapan sistem informasi SIMDA BMD.	0	0	0	0	0	39	39	195	5
TOTAL		0	0	1	2	114	78	195	854	4.38

Data tersebut diatas diperoleh dari dasar perhitungan rumus menghitung tingkat capability yang ditujukan dari gambar disamping ini :

Rumus Menghitung Data Domain *Capability Level* yaitu:

$$CL_i = NL_0 + NL_1 + NL_2 + NL_3 + NL_4 + NL_5$$

Rumus capability level keseluruhan pada setiap proses:

$$CL_a = \frac{\sum CL_i}{\sum R}$$

Gambar 6. Rumus Perhitungan Capability (sumber : JURNAL TEKNOLOGI TERPADU VOL. 8 NO.1)

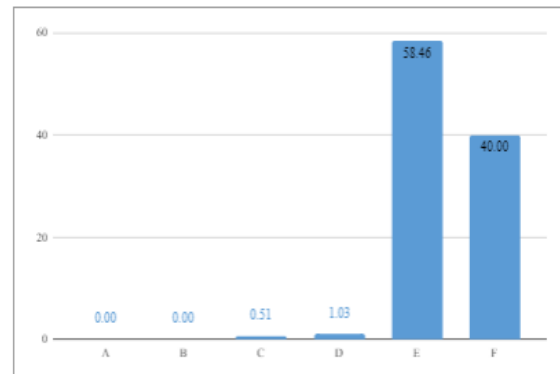
Tingkat persentase frekuensi yang diperoleh dari rekap pertanyaan yang diperoleh dari sejumlah responden dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

NO	Jawaban	Skala Maturity Level	Frekuensi	Persentase (%)
1	A	0	0	0.00
2	B	1	0	0.00
3	C	2	1	0.51
4	D	3	2	1.03
5	E	4	114	58.46
6	F	5	78	40.00
Total			195	100.00
Skor Penilaian		854		

Gambar 7. Persentase perhitungan proses data menggunakan Google Spreadsheet (sumber :Penulis)

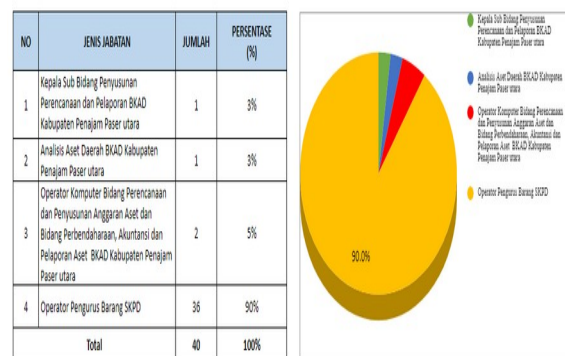
Jika diukur menggunakan diagram batang maka persentase dapat dilihat seperti pada gambar dibawah. Diagram tersebut diolah melalui google sheet. Google Sheets merupakan program spreadsheet berbasis web (bagian dari G Suite) yang dimiliki oleh Google. Program ini mulai dikembangkan pada 9 Maret 2006 menggunakan bahasa pemrograman JavaScript oleh Google Labs Spreadsheets. Sebelumnya, Google Sheets berasal dari XL2Web yang dikembangkan oleh 2Web Technologies yang kemudian diakuisisi oleh Google pada tahun 2006 [8]. Jika diukur menggunakan diagram batang

maka persentase dapat dilihat seperti pada gambar dibawah :



Gambar 8. Diagram perhitungan proses data menggunakan Google Sheet (sumber :Penulis)

Berikut ini merupakan tampilan gambar yang diperoleh berdasarkan kriteria jabatan dengan perhitungan persentase

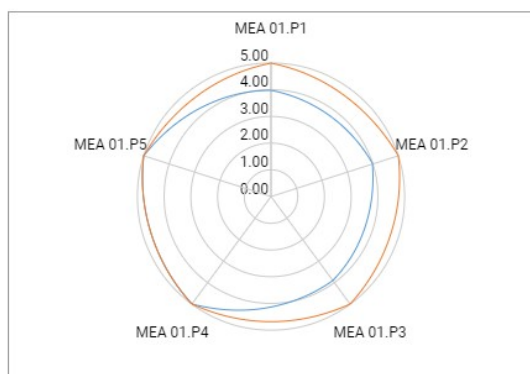


Gambar 9. Diagram perhitungan proses data menggunakan tabel dan diagram pie di Google Sheet (sumber :Penulis)

Hasil dan pembahasan yang terakhir tentang tingkat maturity level dan juga gab yang terjadi saat proses perhitungan data yang diperoleh menghasilkan gambar seperti gambar 1, gambar 2, dan gambar 3 dibawah :

No	Variabel	Keterangan	Nilai	Kondisi	Diharapkan
1	MEA 01.P1	Instansi telah memiliki sistem pengawasan terhadap proses sistem SIMDA BMD	4.00	Manage and Measurable	5.00
2	MEA 01.P2	Pemantauan terhadap proses sistem SIMDA BMD dilakukan secara independen	4.00	Manage and Measurable	5.00
3	MEA 01.P3	Tersedianya laporan data SIMDA BMD yang akurat dan tepat waktu	3.90	Manage and Measurable	5.00
4	MEA 01.P4	Instansi memantau proses SIMDA BMD karena telah terjadi peristiwa yang merugikan	5.00	Optimized	5.00
5	MEA 01.P5	Pengelolaan Permintaan Layanan dan Insiden	5.00	Optimized	5.00
Rata - rata			4.38	Manage and Measurable	

Gambar 10. Diagram perhitungan proses data menggunakan tabel dan diagram pie di Google Sheet
(sumber :Penulis)



Gambar 11. Diagram perhitungan proses data menggunakan tabel dan diagram pie di Google Sheet
(sumber :Penulis)

No	Variabel	Koefisien r	Reliabilitas
1	Usability Quality	0.778	Tinggi
2	Information Quality	0.775	Tinggi
3	Interaction Quality	0.768	Tinggi
4	Overall	1.000	Sangat Tinggi

Gambar 12. Diagram perhitungan proses data menggunakan tabel dan diagram pie di Google Sheet
(sumber :Penulis)

Tabel 2. Indikator MEA01 Dalam Memantau , Mengevaluasi, dan Menilai Kinerja dan Kesesuaian dari Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (SIMDA BMD)

Variabel	Indikator	Jumlah	Skala
MEA.01.P1-P5(Mengumpulkan, memvalidasi, dan mengevaluasi tujuan dan metrik bisnis, TI, dan proses. Memantau bahwa proses berjalan terhadap kinerja yang disepakati dan dituju, sesuai serta memberikan pelaporan yang sistematis dan tepat waktu).	Instansi telah memiliki sistem pengawasan terhadap proses sistem SIMDA BMD	1	Interval
	Pemantauan terhadap proses sistem SIMDA BMD dilakukan secara independen	1	Interval
	Tersedianya laporan data SIMDA BMD yang akurat dan tepat waktu	1	Interval
	Instansi memantau proses SIMDA BMD karena telah terjadi peristiwa yang merugikan instansi	1	Interval
	Adanya hukum yang mengatur penerapan sistem	1	Interval

	informasi SIMDA BMD		
--	---------------------------	--	--

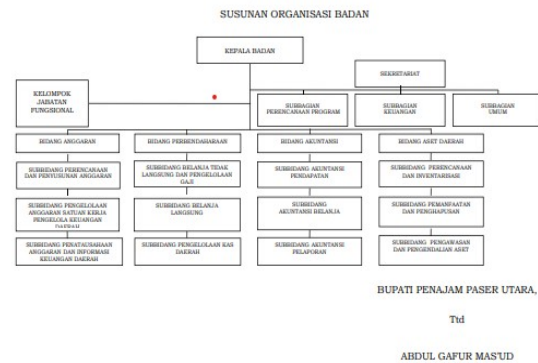
Tujuan dari tata kelola dengan menggunakan variabel MEA 01 ialah mengumpulkan, memvalidasi, dan mengevaluasi tujuan dan metrik bisnis, TI, dan proses. Memantau bahwa proses berjalan terhadap kinerja yang disepakati dan dituju, sesuai serta memberikan pelaporan yang sistematis dan tepat waktu. Untuk mengetahui kualitas dari suatu pengembangan Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (SIMDA BMD) ada beberapa indikator-indikator yang dapat menggambarkan antara lain [9]:

1. Pengawasan terhadap proses sistem SIMDA BMD.
2. Pemantauan terhadap proses sistem SIMDA BMD.
3. Tersedianya laporan data SIMDA BMD yang akurat dan tepat waktu
4. Instansi memantau proses SIMDA BMD karena telah terjadi peristiwa yang merugikan instansi
5. Adanya hukum yang mengatur penerapan sistem informasi SIMDA BMD

Adapun kualitas yang digambarkan dari Badan Keuangan dan Aset Daerah selaku pengelola dari Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah di wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara yang mengkoordinir masing-masing OPD yang ada dalam kegiatan aplikasi tersebut terdiri dari 36 OPD yang ada, yang mana telah dilakukan pengumpulan data informasi melalui wawancara terhadap Sumber 1, Sumber 2, sumber 3, Sumber 4 yang merupakan pegawai yang berwenang dan Sumber 5 sampai dengan 36 yang tidak berwenang di Badan Keuangan Aset Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara.

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 11 Tahun 2020 NOMOR 11 TAHUN 2020 TENTANG SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS, FUNGSI, DAN TATA KERJA

BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA, digambarkan dalam skema struktur organisasi Badan Keuangan Dan Aset Daerah yang dijadikan tempat penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 13. Sotk BKAD (Sumber : Situs JDIH Penajam Paser Utara)

KESIMPULAN

Peneliti menyimpulkan bahwa efektivitas dari Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (SIMDA BMD) yang diambil dari perhitungan implementasi Penerapan COBIT 5 dengan memilih domain MEA 01 dari total 40 responden dikurangi 1 yang dalam kasus tidak menyerahkan kembali lembar responden pada lingkungan Pemerintahan Kabupaten Penajam Paser Utara yang mengacu pada hasil dan pembahasan dianggap kurang efektif pada bagian ketersediaan data laporan yang masih kurang tepat waktu terlihat masih ada gap sedangkan yang lain sudah dianggap sesuai terhadap penatausahaan aset di lingkungan tersebut. Hal tersebut dinilai berdasarkan dimensi-dimensi yang penulis gunakan dalam menggambarkan efektivitas dari Sistem yang ada tersebut yang dikemukakan serupa pula oleh peneliti sebelumnya hal itu disebabkan oleh masing-masing OPD yang ada belum memiliki jaringan dan perangkat yang terintegrasi ke-server induk yang berada pada Badan Keuangan dan Aset Daerah di Kabupaten Penajam Paser Utara yang menyebabkan saat penginputan masing-masing OPD harus datang langsung untuk menginput data menyesuaikan jadwal undangan yang diberikan [3].

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh yang terlibat dalam penelitian ini antara lain : Tuhan Yang Maha Esa, Pimpinan Tertinggi maupun terendah pada Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) terkait, Dekan, Dosen, Keluarga, Teman-Teman pada STMIK Borneo Internasional Balikpapan, yang terlibat dalam mendukung terlaksananya penelitian ini mulai dari awal sampai akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mahayuddin and J. M. Fatimah, "Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah (SIMDA-BMD) Dalam Mendukung Investasi Aset Daerah di Kabupaten Majani," *J. Komun. KAREBA*, vol. 5, no. 1, pp. 118–129, 2016.
- [2] M. O. Noorrohman, Suprpto, and A. Rachmadi, "Evaluasi Manajemen Sumber Daya Teknologi Informasi Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Probolinggo Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 5," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 2, no. 11, pp. 5928–5934, 2018, [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id>.
- [3] A. Wijaya, P. Studi, I. Pemerintahan, F. Ilmu, S. Dan, and U. I. Riau, "Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Riau Universitas Islam Riau," pp. 1–122, 2019.
- [4] S. Hartati, R. Martini, and H. Winarko, "Manajemen Aset Bagi Optimalisasi Pengelolaan Aset Tetap (Kajian pada Pemerintah Kota Palembang)," *J. Ris. Terap. Akunt.*, vol. Vol 3, no. 1, p. Hal 40–51, 2019, [Online]. Available: <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jrtap/issue/view/318>.
- [5] H. Asnal and P. M. Gita, "Implementasi Framework Cobit 5 Fokus Domain (MEA) dalam Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Riau," *JTT (Jurnal Teknol. Terpadu)*, vol. 8, no. 1, pp. 43–50, 2020, doi: 10.32487/jtt.v8i1.815.
- [6] E. E. B. S. Haryanto, I. N. Sumaryadi, and Kusworo, "Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah Di Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat," *J. Visioner*, vol. 11, no. 4, pp. 551–568, 2019.
- [7] B. R. Elim, T. E. D. Tomasowa, J. Akuntansi, and P. N. Kupang, "DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR Analisis Sistem Pengelolaan Barang Milik Daerah pada," vol. 6, no. 1, pp. 26–41, 2021.
- [8] R. D. Arifin, "Pengertian Google Sheets Adalah : Fungsi, Fitur, Kelebihan, Kekurangan," 2023. <https://dianisa.com/pengertian-google-sheets/> (accessed Jan. 24, 2023).
- [9] S. N. Hidayat, *Analisis Perbandingan Keberhasilan Dan Penerimaan LIMA E-Commerce Di Indonesia Menggunakan Model DeLone And McLean Yang Dikembangkan*. 2020.
- [10] M. Adhisyanda Aditya, R. Dicky Mulyana, A. Mulyawan, S. LIKMI Bandung, and S. Mardira Indonesia, "Perbandingan Cobit 2019 Dan Itil V4 Sebagai Panduan Tata Kelola Dan Management It," *J. Comput. Bisnis*, vol. 13, no. 2, pp. 100–105, 2019.